

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian mengenai *work-life balance*, lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja guru pada SMA Martia Bhakti Kota Bekasi, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. *Work-life balance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi belum memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja guru. Hal ini disebabkan oleh beberapa aspek keseimbangan yang belum optimal dirasakan oleh guru, meskipun secara umum persepsi terhadap *work life balance* tergolong baik.
2. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang kondusif, tertib dan mendukung secara psikologis terbukti mampu mendorong peningkatan kinerja guru. Dukungan dari tata kelola, suasana kerja, serta keteraturan prosedur menjadi faktor penting yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi internal dan eksternal yang tinggi, seperti rasa tanggung jawab, kebanggaan terhadap pencapaian siswa dan semangat

memberikan pembelajaran yang berkualitas, secara nyata meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *work-life balance*, lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru. Keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi, dukungan dari lingkungan kerja yang kondusif, serta motivasi baik internal maupun eksternal, menjadi faktor penting yang mendorong guru untuk bekerja dengan lebih optimal, fokus dan penuh komitmen dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak sekolah SMA Martia Bhakti Kota Bekasi maupun bagi peneliti selanjutnya :

- a. Pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan nyata terhadap keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi guru. Upaya yang dapat dilakukan melalui pembagian beban kerja yang adil, dan kebijakan kerja yang fleksibel dalam pelaksanaan tugas, guna mencegah kelelahan jangka panjang dan menurunnya kesejahteraan psikologis guru.
- b. Selain itu, pihak sekolah dapat disarankan terus mengoptimalkan lingkungan kerja yang mendukung kenyamanan dan produktivitas guru, upaya yang dapat dilakukan antara lain meliputi penataan ruang yang

nyaman, peningkatan fasilitas yang mendukung suasana kerja serta peningkatan kolaborasi kerja sama tim. Lingkungan kerja yang baik akan mendorong guru untuk lebih fokus dan semangat dalam menjalankan tugasnya.

- c. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan motivasi baik secara internal maupun eksternal. Upaya yang dapat dilakukan melalui pemberian penghargaan atas prestasi kerja, penguatan moral dan komitmen guru, serta pelibatan guru dalam perencanaan kegiatan yang relevan dengan pengembangan diri. Dengan meningkatnya motivasi, guru akan terdorong untuk melaksanakan tugas secara optimal.
- d. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi jumlah responden yang hanya melibatkan 40 guru dari satu sekolah. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah dan cakupan responden agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain serta mempertimbangkan penggunaan metode untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan menyeluruh.